

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII TERHADAP PERMAINAN BOLA BASKET SMPN 1 NGEBEL KABUPATEN PONOROGOTAHUN AJARAN 2018/ 2019

STUDENTS LEVEL OF UNDERSTANDING ON BASKETBALL GAME IN SMP N 1 NGEBEL PERIOD 2018/2019

Oleh : Liandro Wahyu Jati Prabowo, POR, fik uny
liandrojati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi dengan asumsi belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen, selanjutnya diuji validitas dan terdapat reliabilitas sebesar 0,802. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 1 Ngebel dengan jumlah 87 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori sangat tinggi sebesar 1,2% (1 siswa), kategori tinggi sebesar 28,7% (25 siswa), kategori sedang sebesar 40,2% (35 siswa), kategori rendah sebesar 21,8% (19 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 8,1% (7 siswa).

Kata kunci: *tingkat pemahaman, permainan bola basket, SMPN 1 Ngebel*

Abstract

This research is based on the assumption that no one know student's level of understanding on basketball game. The objective of the research is to determine the student's level of understanding on basketball game in SMPN 1 Ngebel period 2018/2019. This research was descriptive qualitative research using survey method. The instrument to collect the data was using questionnaires. The instrument that has been prepared was consulted to the lecture, then tested the validity. The result of reliability was 0.802. The research population in this study is students of SMPN 1 Ngebel class VIII in the academic year of 2018/2019 with the student numbers of 87 students. Data analysis technique is using descriptive analysis by percentage. The result of this research shows that the student's level of understanding on basketball game in SMPN 1 Ngebel period 2018/2019 are 1.2 % (1 student) categorize as very high, 28.7% (25 students) categorize as high, 40.2% (35 students) categorize as medium, 21.8% (19 students) categorize as low, and 8.1% (7 students) categorize as very low.

Key words : *comprehension, basketball game, SMPN 1 Ngebel.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha

seseorang untuk membentuk kepribadian yang baik. Keberhasilan dalam pendidikan sangat di penngaruhi dalam proses pembelajaran. Pada dunia pendidikan ada beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai, salah satunya adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas yang mengutamakan aktivitas jasmani yang menyangkut perilaku hidup sehat. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial mengem bangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, dan kebugaran terampil, serta memiliki sikap positif (Pendiknas No.22 Tahun 2006:194).

Pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga itu sendiri diajarkan dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Pendidikan jamani, kesehatan dan olahraga merupakan alat atau media untuk mendorong kemampuan motorik, kepribadian, pengetahuan, pemahaman dan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan seseorang menjadi lebih baik. Disamping hal itu pendidikan jasmani,kesehatan dan olahraga memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang diberikan secara sistematis dan terencana.

Keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dicapai oleh setiap guru. Guru harus profesional dalam memberikan materi pembelajaran, guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan efektif. Ketika guru memiliki sikap profesional dalam mengajar, siswa akan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sunggu, penuh kesadaran tinggi dan bersemangat.

Guru pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga tidak hanya dituntut membuat siswanya menjadi bugar, akan tetapi guru

prndidikan, jamani kesehatan dan olahraga harus mampu memberi pemahaman bagi siswa tentang materi-materi yang diajarkan. Karena pemahaman merupakan hal terpenting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Ketika siswa itu paham tentang materi yang di sampaikan oleh guru siswa pastinya mampu menjelaskan dan mengutarakan suatu materi yang telah diberikan oleh guru.

Pemahaman dapat diukur ketika seseorang mengungkapkan sesuatu yang telah mereka ketahui melalui lisan ataupun tulisan. Sehingga siswa harus mempunyai pemahaman yang baik di setiap materi agar dapat menguasai suatu materi yang telah diberikan oleh guru. Karena pemahaman termasuk di ranah kognitif dalam pebelajaran.

Di dalam kurikulum 2013 pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga sekolah menengah memiliki tujuan agar siswa memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan fisik dan gerak, serta kebugaran jasmani yang dapat digunakan untuk aktivitas hidup keseharian, rekreasi, dan menyalurkan bakat dan minat berolahraga, hidup sehat dan aktif sepanjang hayat yang dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Esa, disiplin, menghargai perbedaan, kerja sama, sportif, tanggung jawab, dan jujur, serta kearifan lokal yang relevan.

Materi pembelajaran di pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga salah satunya adalah bola basket. Permainan bola basket termasuk olahraga yang populer di Indonesia. Permainan bola basket adalah olahraga beregu yang terdiri dari 5 orang pemain dengan tujuan memasukkan bola ke keranjang lawan untuk mencetak angka dan mencegah lawan mencetak angka. Perkembangan bola basket sangat pesat, bola basket merupakan olahraga populer di Indonesia khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Banyak peraturan bola basket yang seharusnya di ketahui siswa agar dapat

melakukan permainan bola basket dengan baik dan benar.

Di dalam permainan bola basket banyak materi di dalamnya seperti peraturan salah satu hal penting untuk melakukan suatu permainan, tanpa peraturan suatu permainan akan berjalan tidak beraturan. Permainan bola basket memiliki cukup banyak peraturan seperti halnya *foul out*, *double dribble*, *technical foul* dan banyak sebagainya. Istilah merupakan kata lain atau sebutan lain untuk mendefinisikan sesuatu. Di dalam permainan bola basket ada berberapa istilah-istilah seperti *forward*, *guard*, *center*, *chestpass*, *bouncepass*, *layup* dan masih banyak lagi. Teknik dasar merupakan materi dasar pada permainan bola basket siswa seharusnya paham tentang teknik dasar dalam permainan bola basket.

Di SMP 1 Ngebel olahraga bola basket kurang begitu terkenal seperti bola voli dan sepakbola, maka siswa kesulitan memahami dan melakukan permainan bola basket. Pemahaman siswa setingkat sekolah menengah pertama untuk mengetahui permainan bola basket dirasa kurang. Penting bagi siswa memiliki pemahaman tentang materi bola basket untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Di sini peran guru sangat penting agar siswa mampu memahami materi bola basket dan dapat melakukan permainan.

Melihat permainan bola basket merupakan hal yang penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan olahraga maka siswa seharusnya siswa mengetahui beberapa teknik dasar, peraturan dan istilah dasar sebagai pengetahuan dan salah satu sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam memberi materi pembelajaran bola basket. Untuk menindak lanjuti hal yang perlu diketahui kemampuan siswa dalam mengetahui

tingkat pemahaman dalam materi permainan bola basket dengan demikian peneliti ingin mengkaji secara ilmiah yang berjudul "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngebel terhadap Permainan Bola Basket".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa "penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 NGEBEL. Waktu penelitian dilakukan bulan Mei 2019.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 87 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yaitu soal pilihan ganda. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Mahmud (2011: 185) menyatakan bahwa "tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

intelengensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Semua butir soal disusun dengan hati-hati menjadi kesatuan soal tes yang terpadu. Setelah membuat kisi-kisi instrumen, kemudian peneliti melakukan validasi/*expert judgement* kepada dosen pembimbing, yaitu Bapak Suhadi, M.Pd Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Nomer butir soal	Jumlah soal
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII Terhadap Permainan Bola Basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019	1.Pengertian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2.Teknik Dasar	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9
	3.Peraturan permainan	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
	4.Fasilitas, sarana dan prasarana	23, 24, 25	3
Jumlah			25

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa kelas VIII SMPN 1 Ngebel
2. Peneliti menyebarkan instrument kepada responden
3. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian
4. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Menentukan interval menggunakan Sugiyono (dalam Saifudin Azwar 2010:36) pada tabel 3 sebagai berikut:

Norma	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

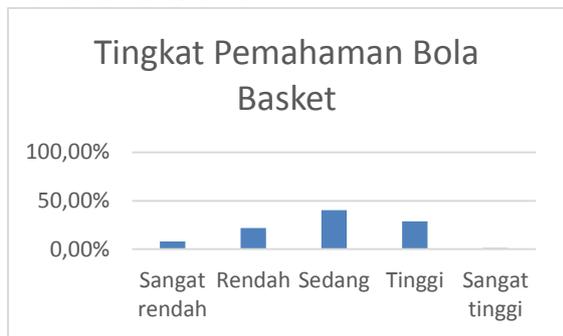
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Analisis deskriptif pada data tingkat pemahaman diperoleh nilai maximum sebesar 21 dan nilai minimum sebesar 8 dari 22 butir pernyataan. Secara keseluruhan 22 butir pernyataan tersebut terdiri dari faktor pengertian, faktor teknik dasar, faktor fasilitas peraturan permainan serta faktor fasilitas dan sarana dan prasarana. Perhitungan deskriptif data tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 menghasilkan *mean* sebesar 15,44 dan *standar deviasi* sebesar 3,180. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif. Hasil pengkategorian data tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN

1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Siswa



Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 1 siswa (1,2%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola basket dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 25 siswa (40,2%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola basket dengan kategori tinggi, sebanyak 35 siswa (40,2%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola basket dengan kategori sedang, sebanyak 19 siswa (21,8%) dengan kategori rendah, dan 7 siswa (8,1%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan bola basket untuk siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang.

1. Faktor Pengertian Permainan Bola Basket

Analisis deskriptif pada data faktor pengertian dengan jumlah 6 butir soal diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 1. Skor data faktor pengertian tersebut diperoleh nilai *mean* sebesar 4,16 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,320. Faktor pengertian permainan bola basket merupakan faktor pertama yang terdapat dalam tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019.

Pada penelitian ini, faktor pengertian dijabarkan ke dalam 6 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor pengertian permainan bola basket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Data Faktor Pengertian



Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 13 siswa (14,9%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola basket dengan kategori sangat tinggi, 26 siswa (29,9%) mempunyai kategori tinggi, 24 siswa (27,6%) mempunyai kategori sedang, 14 siswa (16,1%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 10 siswa (11,5%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan presentase tertinggi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola basket sesuai rata-rata termasuk dalam kategori tinggi.

2. Faktor Teknik Dasar

Analisis deskriptif pada data faktor teknik dasar diperoleh nilai *maximum* sebesar 8 dan nilai *minimum* sebesar 2 dari 8 item soal. Skor data faktor teknik dasar tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 5,80 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,485.

Faktor teknik dasar permainan bola basket merupakan faktor kedua dalam tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019. Faktor teknik dasar dijabarkan ke dalam 8 butir

pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor teknik dasar permainan basket dapat dilihat pada tabel berikut:



Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai tingkat memahami teknik dasar permainan bola basket dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 30 siswa (34,5%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 22 siswa (25,3%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 29 siswa (33,4%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 6 siswa (6,8%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan presentase tertinggi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami teknik dasar permainan bola basket termasuk dalam kategori tinggi.

3. Faktor Peraturan Permainan

Analisis deskriptif pada data faktor peraturan permainan bola basket diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* 1 dari 6 butir pernyataan. Skor tersebut menghasilkan nilai *mean* (rerata) sebesar 4,02 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,372. Faktor peraturan permainan bola basket merupakan faktor ketiga dalam tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019.



Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai tingkat memahami peraturan permainan bola basket dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 36 siswa (41,4%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 26 siswa (29,8%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 18 siswa (20,7%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 7 siswa (8,1%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan presentasi tertinggi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami peraturan berdasarkan nilai rata-rata permainan bola basket termasuk dalam kategori tinggi

4. Faktor Fasilitas dan SaranPrasarana

Analisis deskriptif pada data faktor fasilitas dan sarana prasarana diperoleh nilai *maximum* sebesar 2 dan nilai *minimum* sebesar 0 dari 2 butir pernyataan. Skor data tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 1,45 dan nilai *standar deviasi* sebesar 0,695. Faktor fasilitas dan sarana prasarana permainan bola basket merupakan faktor keempat dalam tingkat pemahaman siswa VIII atas terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019



Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai tingkat memahami fasilitas dan sarana prasarana permainan bola basket dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 49 siswa (56,3%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 28 siswa

(32,2%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 10 siswa (11,5%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan presentase tertinggi tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami fasilitas dan sarana prasarana dalam permainan bola basket sesuai rata-rata termasuk dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang sebesar 40,02%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa-siswi kelas VIII terhadap permainan bola basket sedang. Hasil penelitian menunjukkan kategori sedang ini berarti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang permainan bola basket yang sudah diajarkan cukup mampu membuat siswa memahami pembelajaran-pembelajaran secara teori maupun praktik, serta fasilitas, sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran bola basket sudah baik dan mendukung jalannya pembelajaran. Pembelajaran untuk kelas VIII tentang permainan bola basket tidak hanya di ajarkan pada gerak dasar yang di ajarkan pada saat itu saja, jadi siswa mengetahui materi lain yang di butuhkan dalam bermain bola basket. Hal itu di akibatkan karena jumlah pertemuan yang cukup dalam satu semester yaitu dua kali pertemuan, pada saat siswa melakukan game siswa tak hanya dapat menggunakan teknik yang di ajarkan pada saat itu siswa juga mengetahui teknik ataupun gerak dasar lainnya yang dibutuhkan dalam

bermain bola basket. Tapi masih ada juga siswa yang kurang memahami materi secara maksimal sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang sedang atau sudah siswa pelajari dan ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna tentang apa yang telah dipelajari. Selain itu juga dapat disebabkan karena pada soal tertentu siswa bisa memahami sehingga dapat menjawab pernyataan dengan benar tetapi pada soal yang lain siswa tidak bisa menjawab dengan benar. Siswa kelas VIII sebagian besar mampu memecahkan pernyataan pada faktor pengetahuan umum, faktor teknik dasar, faktor peraturan permainan, serta faktor fasilitas sarana dan prasarana, walaupun 4 faktor masuk dalam kategori tinggi dengan persentase untuk faktor pengetahuan umum 29,9%, faktor teknik dasar sebesar 34,5%, faktor peraturan permainan sebesar 41,4%, serta faktor fasilitas, sarana dan prasarana sebesar 56,3%. Hasil-hasil tersebut tidak mendukung tingkat pemahaman siswa kelas VIII secara keseluruhan terhadap permainan bola basket yang berada pada kategori tinggi karena banyak juga siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang di bawahnya, jadi rata-rata siswa memiliki tingkat pemahaman yang sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bola basket di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 1 siswa (1,2%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola basket dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 25 siswa (28,7%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola basket dengan kategori tinggi, sebanyak 35 siswa (40,2%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola basket dengan kategori sedang,

sebanyak 19 siswa (21,8%) dengan kategori rendah, dan 7 siswa (8,1%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan bola basket untuk siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngebel tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang sebesar 40,2%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Cara pembelajaran pada materi permainan bola basket yang diajarkan di SMPN 1 Ngebel harus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh juga maksimal.
2. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan seharusnya diajarkan dengan media seperti video agar menarik minat siswa dalam mempelajari materi-materi yang ada.
3. Tingkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran atau membuat model pembelajaran seperti diskusi agar dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil pemahaman yang sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang: Ilmu.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Budi Susetyo. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk*

Penilaian Hasil Belajar Kognitif. Bandung: Refika Aditama

Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Silabus Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas

Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hastuti, T. (2011). *Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY Angkatan 2010 Terhadap Peraturan Permainan Bola Basket*.

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 8, Nomor 2, November 2011, 137.

Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas SMP/MTs Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.